

PATROLI ANTISIPASI POTENSI TINDAK KEJAHATAN

Kapolres Bantul: Wisatawan Dapat Menjauhi Palung

BANTUL (KR)- Jajaran Polres Bantul Polda DIY terus mengintensifkan patroli wisata. Langkah tersebut sebagai upaya dalam menciptakan situasi kondusif selama libur Lebaran tahun 2025. Pihak kepolisian gencar mengimbau pengunjung agar meningkatkan kewaspadaan. Termasuk membatasi dalam membawa barang berharga untuk mencegah potensi tindak kejahatan.

Kapolres Bantul Polda DIY, AKBP Novita Eka Sari, Jumat (4/4) mengatakan, pihaknya bersama instansi terkait telah menempatkan petugas di sejumlah destinasi wisata di Kabupaten Bantul. Termasuk kawasan pantai selatan Bantul untuk memastikan keamanan wisatawan selama berlibur. "Biasanya orang yang berkunjung ke pantai itu belum mengetahui situasi dan kondisi pantai di Kabupaten Bantul,"

ujar Novita.

Pantai Parangtritis kata Novita sejauh ini dikenal memiliki karakteristik alam berbahaya berupa palung laut. Keberadaan Palung tersebut sering tidak disadari wisatawan lantaran asyik bermain air.

Menurutnya, karakteristik itu menjadi salah satu penyebab utama kecelakaan laut di pantai selatan DIY. "Air yang tenang di Pantai Parangtritis, kadang membuat

wisatawan 'terbuai' untuk terus maju, lalu tiba-tiba mereka terperangkap di palung," ujar Novita.

Novita mengimbau wisatawan mematuhi tanda atau rambu bahaya berupa bendera merah sebagai penanda keberadaan palung laut. "Harapannya wisatawan dapat menjauhi palung, kawasan tersebut sangat berbahaya," ujarnya.

Tidak kalah penting, Novita juga mengimbau wisatawan untuk tidak

segan-segan meminta bantuan petugas bila diperlukan. "Laporkan kepada petugas kami, bila terjadi sesuatu ataupun pada saat memerlukan bantuan," jelasnya.

Dijelaskan, terkait dengan patroli memang diintensifkan sebagai antisipasi terhadap potensi gangguan keamanan. Seperti pencurian, kecelakaan, kemacetan, kecelakaan lalu lintas serta kecelakaan air. Patroli tersebut dilakukan dengan mengerahkan anggota patroli Sabhara, Lalu Lintas, hingga polisi wanita (Polwan).

Beberapa tempat wisata yang menjadi sasaran pengamanan di antaranya, kawasan pantai selatan, objek wisata hutan pi-



KR-Sukro Riyadi

Kapolres Bantul Polda DIY, AKBP Novita Eka Sari (kiri) dan jajaran menggejar patroli di Jalan Jalur Lintas Selatan (JLS).

nya. Libur lebaran kali ini prediksi meningkat secara signifikan. (Roy)-f

SENILAI RP 1,5 MILIAR DARI KOMISI IV DPR

Sleman Terima Bantuan Traktor dan Handsprayer

SLEMAN (KR) - Ketua Komisi IV DPR RI Siti Hediati Hariyadi (Titiek Soeharto) menyerahkan bantuan alat pertanian berupa alat mesin pertanian (alsintan) kepada Pemkab Sleman melalui Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3), belum lama ini. Bantuan diterima Bupati Sleman Harda Kiswaya sekaligus mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan untuk kemajuan pertanian Kabupaten Sleman.

Bantuan yang diserahkan yakni traktor roda 4 sejumlah 4 unit, handsprayer sejumlah 75 unit dengan total bantuan senilai Rp 1,5 miliar. Sedangkan penerima bantuan traktor yakni Gapoktan Purwo Makmur Purwomartani, Gapoktan Dadi Mandiri Margodadi, Gapoktan KT Tani Maju Sumberarum, dan Gapoktan Trimulyo. Sementara bantuan handsprayer akan diberikan kepada 15 Kelompok Tani, Petani Milenial dan Kelompok Wanita Tani.

Bupati merasa bangga dan berterimakasih atas kunjungan dan bantuan tersebut. Diharapkan bantuan ini dapat memberikan dampak positif dan membawa kemajuan bagi pertanian Kabupaten Sleman. "Kabupaten Sleman sebagai lumbung pangan di DIY merasa berterimakasih atas bantuan alat

mesin pertanian dan semoga dapat bermanfaat bagi kemajuan pertanian dan ketahanan pangan di Sleman dan DIY," ujarnya.

Bupati juga berjanji bantuan Alsintan akan dimanfaatkan oleh petani di Kabupaten Sleman dengan sebaik mungkin, dipelihara dan dirawat dengan baik pula. Kemudian pemakaiannya akan betul-betul diperhatikan hingga operasionalnya.

"Saya berharap untuk petani Sleman yang nantinya akan menggunakan agar betul betul untuk meningkatkan produktivitas pertaniannya," pungkasnya.

Sementara Ketua Komisi IV DPR RI Titiek Soeharto mengungkapkan, pertanian adalah warisan perjuangan yang harus dilanjutkan dan ketahanan pangan adalah kunci kemandirian bangsa. Oleh karenanya pemerintah perlu memastikan para petani mendapatkan dukungan penuh baik kebijakan, fasilitas dan teknologi.

"Saya mengajak petani Sleman memanfaatkan alat mesin pertanian ini sebaik mungkin dan penuh tanggung jawab. Sehingga manfaatnya bisa dirasakan secara jangka panjang. Semoga pertanian Sleman lebih maju dan berkembang," kata Titiek. (Has)-f

BAZNAS MENDAPAT RP 373.100.000

Pemkab Salurkan Hibah ke Lembaga Keagamaan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah, menyalurkan dana hibah senilai Rp 500 juta untuk lembaga keagamaan di Kabupaten Sleman Tahun 2025. Penyaluran dana hibah ini ditandai dengan penandatanganan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) antara penerima hibah dan Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman Susmiarto, disaksikan Wakil Bupati Danang Maharsa di Ruang Rapat Setda, kemarin.

Kepala Bagian Kesra Sigit Herutomo menuturkan, dana hibah diberikan kepada empat lembaga ya-

itu Dewan Pimpinan Daerah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dengan perolehan hibah Rp 25 juta, Dewan Pimpinan Daerah Badan Komunikasi

Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) hibah Rp 50 juta, Badan Koordinasi (BADKO) TKA-TPA sebesar Rp 52.900.000, dan Badan Amil Zakat Nasional

(Baznas) dengan perolehan hibah Rp 373.100.000.

Sementara Wabup Danang Maharsa menyebut penyaluran dana hibah ini merupakan upaya Pemerintah dalam memberikan dukungan bagi lembaga keagamaan yang ada di Sleman untuk melaksanakan program yang bermanfaat bagi masyarakat.

"Penyaluran dana hibah ini merupakan salah satu upaya kami dalam menunjang penyelenggaraan kegiatan keagamaan, membantu kesejahteraan masyarakat dan membantu lembaga keagamaan dalam mencapai tujuannya," jelasnya. (Has)-f



KR-Istimewa

Penyaluran hibah dari Pemkab Sleman untuk Baznas Sleman oleh Sekda Sleman Susmiarto

RSUD PANEMBAHAN SENOPATI GENAP USIA 22 TAHUN

Bupati Ingatkan, Jaga Level Paripurna Bintang Lima

BANTUL (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Kabupaten Bantul, Jumat 4 April 2025 genap berusia 22 tahun. Untuk memperingati HUT ke-22 RSUD Panembahan Senopati, digelar upacara di halaman parkir timur diikuti sekitar 1.000 pegawai, dengan inspektur upacara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih. Hadir pula Wakil Bupati Bantul Aris Haryanta SSos MM, Sekda dan para asisten serta jajaran terkait lainnya.



Foto KR Judiman

Bupati Bantul bersama Wakil Bupati, Sekda dan jajarannya menyalami peserta upacara HUT ke-22 RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Usai upacara dilanjutkan halal bi halal. Untuk menjalani salaman, pada umumnya Bupati dan pejabat lainnya, berdiri ditempat kemudian disalami oleh peserta upacara, tetapi di RSUD Panembahan Senopati kemarin, Bupati dan para pejabat lainnya yang berkeliling menyalami sekitar 1000 peserta upacara.

Bupati Bantul dalam sambutannya mengajak semua civitas Hospital Panembahan Senopati agar tetap kerja profesionalisme dengan pengabdian yang tulus dan ikhlas. "Sehingga akan menjadikan kita pribadi-pribadi yang lebih bermanfaat bagi kehidupan dan kemanusiaan," ungkap Bupati Bantul.

Dikatakan, RSUD Panembahan Senopati saat ini sudah meraih level Paripurna Bintang V. "Karena itu harus kita jaga benar level ini, agar tetap membanggakan Pemerintah Kabupaten Bantul,"

pesannya. Upacara dan halal bi halal dilanjutkan launching Ruang Rawat KRIS dan peresmian Gedung Instalasi Maternal Perinatal berlantai tiga.

Sementara Dirut RSUD Panembahan Senopati dr Atthobari MPH menyampaikan, RSUD Panembahan Senopati berdiri sejak tahun 1953 sebagai Rumah Sakit Honorerudem (HO) dikarenakan pada waktu itu banyak masyarakat terkena penyakit HO atau busung lapar. Rumah Sakit Kabupaten ini terus berkembang sehingga pada 1978 ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum Daerah kelas D

Selanjutnya dari tahun ke tahun RSUD (Kabupaten Bantul) mengalami peningkatan layanan sehingga pada 1993 meningkat statusnya menjadi Rumah Sakit Kelas C dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomer 202/Men-

Kes/SK/11/1993, tgl 26 Februari 1993.

RSUD Panembahan Senopati terus berkembang dibuktikan dengan peningkatan kelas rumah sakit menjadi Kelas B Non Pendidikan pada tahun 2007. Dengan berubahnya Kelas Rumah Sakit menjadi Kelas B, maka struktur organisasi Rumah Sakit berubah menjadi Lembaga Teknis Daerah sesuai Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007.

Sebagai upaya memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pada pasal 40, maka Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati mengikuti Akreditasi RS versi 2012 dan Lulus PARIPURNA (BINTANG 5) pada 18 Maret 2015 dan berakhir pada 17 Maret 2018 untuk mengikuti Reakreditasi RS versi SNARS edisi 1 dan lulus paripurna dengan masa berlaku 3 tahun (2018-2021). (Jdm)-f

Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan
PT. BP. Kedaulatan Rakyat
Mengucapkan
SELAMAT HARI RAYA
Idul Fitri
1 SYAWAL 1446 H
Minal Aidin Wal Faizin
Mohon Maaf Lahir & Batin